

ABSTRAK

Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan manusia dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Dalam beberapa dekade terakhir, pembangunan Bandar udara telah menjadi perhatian negara-negara di dunia. Bandar udara berfungsi sebagai pintu gerbang sekaligus simbol suatu Kota, daerah dan negara membuat pemerintah kian berlomba-lomba membangun bandar udara dengan desain dan teknologi paling mutakhir. Bandar udara mali alor terletak di Kabupaten Alor, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Terminal Bandar Udara Mali memiliki luas eksisting sebesar 650 meter persegi dan 110 meter persegi untuk area parkir kendaraan dengan jumlah penumpang pada jam sibuk sebanyak 178 orang atau 55.543 orang per tahun.

ABSTRACT

Airport is an area of land and / or waters with certain limits used as aircraft landing and takeoff, passenger's mobile, loading and unloading of goods and places of human movement and intermodal transport equipped with aviation safety and security facilities , as well as basic facilities and other supporting facilities. In the last few decades, airport development has been the concern of countries in the world. The airport serves as a gateway as well as a symbol of a City, a region and a state making the government increasingly competing to build airports with the latest design and technology. Mali alor airport is located in Alor district, East Nusa Tenggara province, Indonesia. Mali Airport Terminal has an existing area of 650 square meters and 110 square meters of vehicle parking area with 178 passengers at rush hour or 55,543 people year.